

## **EVALUASI PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL SEBAGAI DASAR PEMBERIAN KREDIT PADA PT. BPR BUMI SANGGABUANA GRESIK**

Petrus Suparman, Yofita Wahyu Astuti

### **ABSTRAK**

*Bank yang mempunyai kegiatan utamanya menyalurkan dana kemasyarakat dalam bentuk kredit mempunyai risiko yang cukup besar; oleh karena itu diperlukan sistem pengendalian intern pemberian kredit yang efektif untuk mencegah atau mengurangi risiko tersebut. PT BPR Bumi Sanggabuana Gresik merupakan salah satu lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah memberikan kredit pada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris bahwa sistem pengendalian internal pemberian kredit pada PT BPR Bumi Sanggabuana Gresik sudah memadai dan berjalan secara efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem pengendalian internal sebagai dasar pemberian kredit yang dilaksanakan oleh PT BPR Bumi Sanggabuana Gresik. Data penelitian ini diperoleh observasi serta wawancara langsung dengan pihak yang terkait, dan menggunakan metode kualitatif. Hasil evaluasi yang dilakukan atas prosedur pemberian kredit serta sistem pengendalian internal pada pemberian kredit yang dilaksanakan PT BPR Bumi Sanggabuana Gresik sudah cukup efektif. Namun, PT BPR Bumi Sanggabuana Gresik sebaiknya menetapkan sebuah mekanisme khusus untuk mengetahui dan menelusuri ketidakwajaran yang terjadi dengan nasabah atau debitur maupun pihak luar lainnya baik dalam hal operasional, keuangan maupun ketaatan terhadap kebijakan yang berlaku.*

***Kata kunci: Sistem Pengendalian Internal, Prosedur Pemberian Kredit***

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Perkembangan perekonomian dunia saat sekarang ini bisa dikategorikan sangat maju, berbagai macam isu-isu muncul baik di dunia politik maupun perekonomian, dan tentunya kita semua sudah sama-sama mengetahui tentang MEA.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Bumi Sanggabuana, adalah salah satu dari banyak BPR yang menyalurkan kredit kepada usaha kecil (dalam rangka pengembangan usaha) atas dasar perkreditan dengan pengembalian pinjaman dilakukan melalui mekanisme angsuran. Kredit Usaha Kecil ini memiliki beberapa keunggulan, yaitu fleksibel dalam menentukan jangka waktu pinjaman, mulai dari 12 bulan, 24 bulan, ataupun 36 bulan. Mengingat persaingan yang terjadi diantara BPR yang ada maka di dalam pelayanan pemberian kredit ini BPR menetapkan suatu prosedur pemberian kredit yang bertujuan untuk mempermudah nasabah dalam melakukan peminjaman.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mencoba membahas dan menganalisa sistem pengendalian internal pada proses pemberian kredit yang dilaksanakan pada BPR Bumi Sanggabuana dengan mengangkat judul: **“Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Dasar Pemberian Kredit Pada PT. BPR Bumi Sanggabuana Gresik”**.

### Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah bagaimana evaluasi penerapan sistem pengendalian internal sebagai dasar pemberian kredit pada PT. BPR Bumi Sanggabuana Gresik ?

### Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui serta menganalisis evaluasi penerapan sistem pengendalian internal sebagai dasar pemberian kredit pada PT. BPR Bumi Sanggabuana Gresik.

### Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Penelitian Secara Teoritis  
Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi. Diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan.
2. Manfaat Penelitian Secara Praktis
  - a. Bagi Peneliti  
Melatih ketajaman analisis dan menerapkan teori yang dipelajari terhadap kondisi riil dilapangan yang terkait dengan disiplin ilmu Ekonomi dan sebagai prasyarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.
  - b. Bagi Perguruan Tinggi  
Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan referensi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu Ekonomi dalam hal menganalisa sistem pengendalian internal sebagai dasar pemberian kredit di PT. BPR Bumi Sanggabuana Gresik.
  - c. Bagi Perusahaan  
Dari hasil penelitian ini, dapat digunakan sebagai masukan kepada PT. BPR Bumi Sanggabuana Gresik untuk mengevaluasi proses pemberian kredit dan hasil dari pengendalian internal yang saat ini dijalankan

dalam rangka mengamankan aset perusahaan.

- d. Bagi Masyarakat  
Sebagai masukan kepada masyarakat terkait dengan kredit modal usaha dan prosedur pemberian kredit yang benar, aman, cepat dan murah di PT. BPR Bumi Sanggabuana Gresik.

## Tinjauan Pustaka

### Evaluasi

Menurut Yunanda (2009,29), evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan sesuatu obyek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan.

### Kredit

1. Pengertian Kredit  
Istilah kredit berasal dari bahasa Latin yaitu *credere*, yang berarti kepercayaan atau *credo* yaitu saya percaya. Pemberi kredit (kreditur) percaya kepada penerima kredit (debitur) bahwa kredit yang diberikan akan dikembalikan sesuai dengan perjanjian
2. Unsur-Unsur Kredit  
Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian kredit menurut Kasmir (2012:87) adalah sebagai berikut:
  - a. Kepercayaan
  - b. Waktu
  - c. Risiko
  - d. Prestasi

### Tujuan Kredit

Pemberian kredit mempunyai tujuan tertentu. Tujuan pemberian kredit tersebut tidak akan terlepas dari misi

bank. Menurut Kasmir (2012:88) tujuan pemberian kredit yaitu:

1. Mencari keuntungan
2. Membantu usaha nasabah
3. Membantu pemerintah

### Fungsi Kredit

Disamping memiliki tujuan, pemberian kredit juga memiliki fungsi yang sangat luas. Menurut Kasmir (2012:89) fungsi kredit secara luas tersebut antara lain :

1. Untuk meningkatkan daya guna uang
2. Untuk meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang
3. Untuk meningkatkan daya guna barang
4. Meningkatkan peredaran barang
5. Sebagai alat stabilitas ekonomi

### Jenis-Jenis Kredit

Menurut Kasmir (2012:90) secara umum jenis-jenis kredit dapat dilihat dari berbagai segi antara lain:

1. Dilihat dari segi kegunaan
  - a. Kredit investasi
  - b. Kredit modal kerja
2. Dilihat dari segi tujuan kredit
  - a. Kredit produktif
  - b. Kredit konsumtif
  - c. Kredit perdagangan
3. Dilihat dari segi sektor usaha
  - a. Kredit pertanian
  - b. Kredit peternakan
  - c. Kredit industri
  - d. Kredit pertambangan
  - e. Kredit pendidikan
  - f. Kredit profesi
  - g. Kredit perumahan
  - h. Dan sektor-sektor lainnya.

### Prosedur Pemberian Kredit

1. Permohonan Kredit
2. Penyidikan dan Analisis Kredit

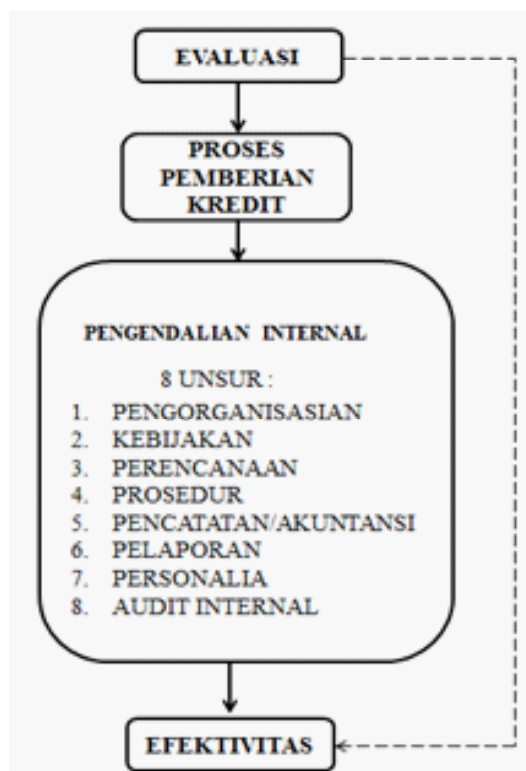
3. Keputusan atas Permohonan Kredit
4. Penolakan Permohonan Kredit
5. Persetujuan Permohonan Kredit
6. Pencairan Fasilitas Kredit
7. Pelunasan Fasilitas Kredit

### Sistem Pengendalian Internal

1. Pengertian Sistem  
Menurut Mulyadi (2008:2) "sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu".
2. Pengertian Pengendalian  
Menurut Islahuzzaman (2012:326) pengendalian (*control*). Proses menentukan prosedur dan kemudian mendapatkan *feedback* untuk menjamin bahwa seluruh bagian organisasi berfungsi secara efektif dan menjalankan tugas untuk mencapai tujuan organisasi; mengarahkan seperangkat variabel (mesin, manusia, peralatan, prosedur, metode) ke arah pencapaian sasaran atau tujuan".
3. Pengertian Sistem Pengendalian Intern  
Menurut Menurut Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (2007:44), Sarana merupakan media yang dipakai dalam efektivitas suatu sistem pengendalian manajemen. Sarana sistem pengendalian manajemen yang berkembang pada awalnya menggunakan 8 (delapan) unsur sistem pengendalian, yaitu :pengorganisasian, kebijakan, prosedur, personil, perencanaan, akuntansi/pencatatan, pelaporan, dan reviu intern. Sekarang berkembang menjado *COSO (Committe of Sponsoring Organizations)*

### Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian di atas, maka akan dapat dilihat pada kerangka pemikiran dibawah ini :



Sumber : olahan peneliti

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**

### Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian  
Dalam penulisan skripsi ini penulis mengadakan penelitian pada PT. BPR Bumi Sanggabuana Gresik, yang berlokasi di Jalan Veteran No.78 Gresik.
2. Batasan Penelitian  
Batasan penelitian ini adalah Evaluasi pengendalian internal sebagai dasar pemberian kredit pada PT. BPR Bumi Sanggabuana hanya menggunakan analisis dengan 8 unsur pengendalian internal.

3. Jenis Dan Sumber Data  
 Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kualitatif, yaitu data yang terdiri data non angka yang bersifat deskriptif, berupa gambaran umum perusahaan struktur organisasi perusahaan, visi dan misi, serta data-data lain yang dibutuhkan oleh penulis dalam penelitian ini.
4. Metode Pengumpulan Data  
 Metode pengumpulan data menurut Ulber Silalahi (2012:291) adalah carayang dapat digunakan untuk mengumpulkan atau mendapatkan data dari fenomena empiris.  
 Dalam penulisan laporan ini, peneliti mengambil data secara langsung pada objek penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah
  - a. Wawancara
  - b. Observasi
  - c. Dokumentasi
5. Metode Analisa Data  
 Metode yang digunakan penulis dalam menganalisis data adalah metode kualitatif, yaitu suatu metode penganalisaan data dimana data dikumpulkan, disusun, diinterprestasikan, dianalisis sehingga memberikan keterangan bagi pemecahan masalah yang dihadapi.

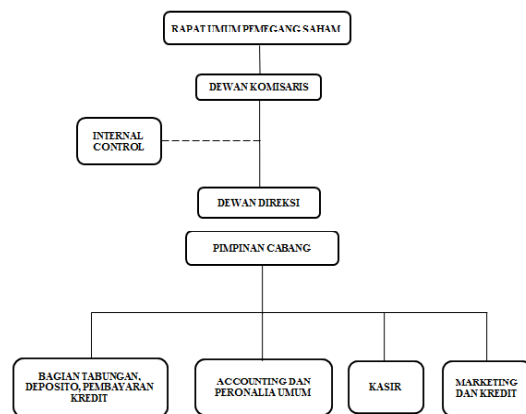
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Deskripsi Lokasi/Obyek Penelitian  
 PT. BPR Bumi Sanggabuana telah mendapat ijin dari Mentri Keuangan sesuai dengan SURAT KEPUTUSAN MENTRI KEUANGAN No Kep.408/KM.13/1990 tertanggal 5 September 1990 untuk melakukan usaha sebagai bank perkreditan rakyat.  
 BPR Bumi Sanggabuana pertama kali beroperasi pada tanggal 05 Nopember

1990 berkantor di Jl. Kartini 248 Gresik. Dengan berjalannya waktu dan guna memenuhi kebutuhan masyarakat pada tahun 1993 Kantor BPR Bumi Sanggabuana pindah alamat dengan menempati gedung yang lebih luas yaitu di Jl. Veteran no 78 Gresik sampai dengan saat ini.

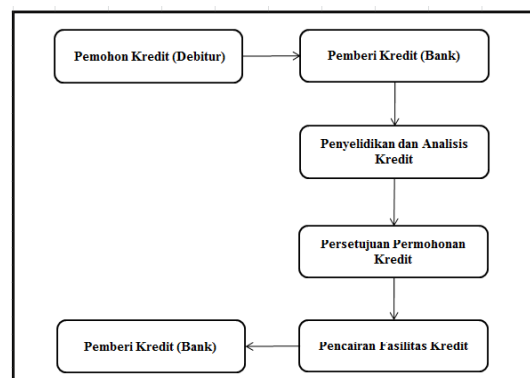
### 2. Struktur Organisasi



**Gambar 4.1. Struktur Organisasi PT. BPR Bumi Sanggabuana**

### Hasil Penelitian

1. Produk PT. BPR Bumi Sanggabuana
  - a. Tabungan Harta
  - b. Deposito Berjangka
  - c. Kredit
2. Sistem Pemberian Kredit PT. BPR Bumi Sanggabuana Gresik



**Gambar 4.2 Prosedur Pemberian Kredit pada PT. BPR Bumi Sanggabuana**

3. Evaluasi penerapan sistem pengendalian internal sebagai dasar pemberian kredit pada PT. BPR Bumi Sanggabuana Gresik

Ada 8 unsur yang peneliti gunakan untuk evaluasi sistem pengendalian internal sebagai dasar pemberian kredit, yaitu:

- a. Pengorganisasian
- b. Kebijakan
- c. Perencanaan
- d. Prosedur
- e. Pencatatan/Akuntansi
- f. Pelaporan
- g. Personalia
- h. Audit Internal

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Dari 8 unsur sistem pengendalian internal yang sudah dijabarkan di atas dapat terlihat jelas bahwa sistem pengendalian internal pada pemberian kredit sudah berjalan cukup efektif.

Beberapa responden yang saya wawancarai juga menyatakan hal-hal positif di setiap indikator dari 8 unsur yang saya tanyakan, selama penelitian dilakukan peneliti tidak menemukan kegagalan-kegagalan yang terjadi. Tetapi bukan berarti tidak ada hal buruk pada perusahaan ini, semua perusahaan pasti memiliki kelebihan dan kelemahan, namun perusahaan tentu memiliki cara bagaimana mengatasinya.

Agar sistem pengendalian internal pada pemberian kredit bisa berjalan lebih efektif lagi PT BPR Bumi Sanggabuana Gresik sebaiknya menetapkan sebuah mekanisme khusus seperti membuat tim khusus penanganan kredit macet atau sistem untuk mengetahui dan menelusuri ketidakwajaran yang terjadi dengan nasabah atau debitur maupun pihak luar lainnya baik dalam hal operasional, keuangan maupun ketaatan terhadap kebijakan yang berlaku.

Sistem pengendalian internal sudah diterapkan dan digunakan sebagai dasar pemberian kredit. Sudah dijalankan dengan baik sebagai dasar pemberian kredit.

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

Sistem pemberian kredit yang dilaksanakan oleh PT. BPR Bumi Sanggabuana Gresik tersebut telah didukung oleh penerapan sistem pengendalian internal yang efektif, dan telah memenuhi ke delapan elemen sistem pengendalian internal yaitu pengorganisasian, kebijakan, perencanaan, prosedur, pencatatan, pelaporan, personalia dan audit internal.

Adanya prosedur pemberian kredit yang jelas serta sistem pengendalian internal pemberian kredit yang efektif pada PT. BPR Bumi Sanggabuana Gresik menjadi sebuah bukti nyata atas usaha PT. BPR Bumi Sanggabuana Gresik untuk mencapai visi dan misinya, serta menjadi alasan bagi calon debitur memilih PT. BPR Bumi Sanggabuana untuk memfasilitasi kebutuhan mereka di bidang per kreditan.

#### **Saran**

Sebagaimana hasil penelitian dengan menggunakan 8 unsur sistem pengendalian internal yang sudah dijabarkan di atas dapat terlihat jelas bahwa sistem pengendalian internal pada pemberian kredit sudah berjalan cukup efektif, mungkin masih ada beberapa hal yang memang butuh perhatian khusus dari pimpinan tetapi untuk sejauh ini semua berjalan cukup baik dan efektif. Sehingga diharapkan untuk tetap dipertahankan apa yang sudah baik dan diperbaiki apa yang masih belum efektif, agar proses pemberian/penyaluran kredit kepada

masyarakat bisa berjalan dengan baik dan efektif pula.

Namun agar sistem pengendalian internal pada pemberian kredit bisa berjalan lebih efektif lagi saran dari peneliti adalah :

1. PT. BPR Bumi Sanggabuana Gresik sebaiknya menetapkan sebuah mekanisme khusus untuk mengetahui dan menelusuri ketidakwajaran yang terjadi dengan nasabah atau debitur maupun pihak luar lainnya baik dalam hal operasional, keuangan maupun ketaatan terhadap kebijakan yang berlaku.
2. Memberi *reward* kepada karyawan/kantor cabang yang berprestasi dan bisa mencapai target pencairan kredit, pemberian *reward* ini akan berdampak positif kepada karyawan dan tentunya akan memacu semangat karyawan lain dan meningkatkan kualitas diri. Dengan cara ini secara tidak langsung perusahaan juga diuntungkan dengan meningkatnya jumlah pencairan kredit.
3. Dari hasil kutipan wawancara dengan beberapa responden, menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pada pemberian kredit yang sudah berjalan sejauh ini cukup baik dan efektif. Jadi saran peneliti sebaiknya perusahaan mempertahankan apa yang ada dan sudah berjalan dengan baik, dan melakukan evaluasi secara berkala demi kebaikan dan kemajuan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

Agnes Wilantika Ayu Dewati, 2015, *Evaluasi Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Sistem Pemberian Kredit Studi Kasus pada PD BPR Bank Klaten,*

Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma

- Azwar Saifuddin, 2009, *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan, 2007, *Standar Pemeriksaan Keuangan Negara, Pengawasan Fungsional Pemerintah.*
- Hasibuan, Malay S.P. 2006. *Dasar-Dasar Perbankan.* Cetaka. PT Bumi Aksara : Jakarta
- Irham Fahmi, Yovi Lavianti. 2010. *Pengantar Manajemen Perkreditan.* Cetakan Kesatu. Alfabeta : Bandung.
- Kasmir. 2012. *Dasar-Dasar Perbankan.* Jakarta PT Rajagrafindo Persada
- Lembaga Sertifikasi Profesi Lembaga Keuangan Mikro, 2011, *Audi Internal.*
- Made Oka Hari Setiawan 1- I Gede Suparta Wisadha2, 2014, *Analisis Efektivitas Struktur Pengendalian Intern Atas Prosedur Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Badung , Bali :* Universitas Udayana
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi.* Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiyonon. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Penerbit Alfabeta. Bandung
- Suyatno, Thomas dkk. 2003. *Dasar-Dasar Perkreditan.* Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Silalahi Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial.* PT. Refika Aditama. Bandung iv
- Zulfayani, Andi. 2011. *Studi Evaluatif atas Sistem Pengendalian Intern Pengelolaan Zakat pada Lembaga Amil zakat Nasional*

*Baitul Maal Hidayatullah Cabang  
Makassar. Makassar : Universitas  
Hasanuddin.*

[Http://eprints.undip.ac.id/26647/1/  
JURNALRuzanna\\_Amanina\\_  
C2C607134\\_.pdf](http://eprints.undip.ac.id/26647/1/JURNALRuzanna_Amanina_C2C607134_.pdf) 10/12/15. 15:00  
WIB.